

LIBUR NATAL DI DESTINASI WISATA

Kunjungan Wisatawan Melonjak Signifikan

SLEMAN (KR) - Jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di wilayah Kabupaten Sleman selama libur Natal 2021 melonjak signifikan. tentu saja lonjakan wisatawan ini menjadi berkah tersendiri bagi pelaku wisata di Sleman.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono menjelaskan, kunjungan wisatawan liburan Natal 2 hari ini berbeda dengan hari libur minggu sebelumnya. Kunjungan ke destinasi-destinasi wisata secara jumlah bervariasi, di beberapa destinasi ada yang naik kunjungannya, ada juga yang tetap ataupun turun dibanding dengan libur akhir pekan minggu lalu.

"Minggu lalu kunjungan didominasi oleh rombongan-rombongan besar dengan kendaraan bis, sedangkan pada libur Natal 2 hari ini didominasi wisatawan ke-

lompok-kelompok kecil atau keluarga. Rata-rata pengelola destinasi wisata dan usaha pariwisata di Sleman sudah konsisten menerapkan prokes dan wisatawan cenderung mematuhi prokes yang diterapkan pengelola setempat," ujar Suparmono di kantornya, Senin (27/12).

Berdasar pemantauan di Kawasan Kaliurang dan Kaliadem, baik pengelola destinasi dan usaha pariwisata, maupun wisatawan memakai masker dalam beraktivitas dan cuci tangan. Angka kunjungan wisatawan di Kaliurang pada libur Natal dikunjungi sekitar 10.379

wisatawan, ada kenaikan sekitar 37% dibanding liburan akhir pekan minggu lalu dengan angka kunjungan sejumlah 7.539 wisatawan. Untuk kawasan Kaliadem, kunjungan libur Natal sekitar 5.928 wisatawan dan libur akhir pekan yang lalu sebanyak 5.898 wisatawan.

"Sedangkan kunjungan di destinasi lain pada libur 2 hari ini, Jogja Bay 5.900-an pengunjung, Merapi Park 1.100-an pengunjung, Studio Alam Gamplong sekitar 1.200-an pengunjung, Breksi lebih dari 4.000 pengunjung," tambah Suparmono.

(Has)-d



KR-Istimewa

Hutan wisata Kaliurang masih menjadi destinasi wisata favorit pengunjung luar daerah.

26 DOKTOR BARU DISAMBUT

Persentase Doktor UII Melebihi Rata-rata Nasional

SLEMAN (KR) - Sebanyak 241 orang atau 30,7% dari 784 dosen UII telah berpendidikan S-3. Persentase ini jauh di atas rata-rata nasional. Mengingat data Kemendikbud-ristek, hingga akhir 2020 baru 51.500 atau 16,7% dari 309.006 dosen yang berpendidikan doktor. Keberhasilan 26 doktor baru adalah nikmat personal dan institusional yang harus disyukuri, karena tidak semua yang mengambil studi doktor dapat menyelesaikannya dengan beragam alasan.

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut ketika menyambut 26 doktor baru di lingkungan UII, Senin (27/12). Dari 26 orang tersebut 4 orang di antaranya tidak menghadiri penyambutan. Mereka ialah Gani



KR-Istimewa

Ke-22 Doktor baru bergambar bersama Rektor UII dan Ketua Yayasan Badan Wakaf UII.

Purwiandono (Kimia/FMIPA), Titik Kuntari (Kedokteran/FK), Susilo Wibisono (Psikologi/FPSB) dan Johanita Angia Rini (Arsitektur/FTSP).

Adapun 22 doktor baru yang hadir dalam penyambutan di Gedung Mas Mansyur FTI UII ialah Dr Ahmad Luthfi SKom MKom,

Dr Drs Albari MSi, Dr Atina Ahdika SSi MSi, Chandra Kusuma Dewa Skom MCs PhD, Dr Drajat Armono SE MSi, Kemudian Dr Dyah Retno Sawitri MS MEng, Fajar Mulya Iresha ST MT PhD, Dr Drs hajar Dewan-toro MAg, Ir Hanif Budiman MT PhD, Hasbi Aswar SIP MA PhD, Dr Hasbi Nur

Prasetya Wisudawan ST MT.

Selanjutnya Dr Herman Felani SS MA, Irfan Aditya Dharma ST Meng PhD, Iwan Awaluddin Yusuf SIP MSi PhD, Dr Jamaluddin Yusuf SH MH, M Hatta Prabowo SE MSi Apt PhD. Puji Rahayu SPd MLST PhD, Dr Qurtubi ST MT, Dr RA Retno Kumolohadi SPsi MSi. Lalu Dr dr Rosmelia MKes SpKK, Salmahaminati SSI MSc PhD dan Dr Zaki SIP MComms.

"Dan saat ini, sebanyak 129 dosen UII juga sedang menempuh studi doktor, baik di dalam maupun di luar negeri. Jika semuanya berhasil dalam beberapa tahun mendatang, maka proporsi dosen UII yang berpendidikan doktor akan menjadi 47,2%," tandas Fathul.

(Fsy)-d

Bansos Usaha Ekonomi Produktif Dibagikan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial telah menyerahkan bantuan sosial berupa uang untuk Usaha Ekonomi Produktif dan Bantuan Sosial Pangan di Pendapa Parasamya Sleman. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh Bupati Kustini didampingi Kepala Dinas Sosial Sleman Eko Suhargono.

Menurut Eko, ada beberapa macam bantuan yang diserahkan pada acara tersebut. Pertama, yakni bantuan Usaha Ekonomi Produktif untuk 80 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) masing masing mendapat Rp

2 juta. Dengan begitu, total bantuan yang diserahkan sejumlah Rp 160 juta. Kedua, bantuan Pembinaan Lanjut Simpan Pinjam Kelompok untuk 12 Kelompok Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE), masing-masing menerima Rp 4 juta dengan total bantuan Rp 48 juta.

"Lalu yang ketiga bantuan Pembinaan Lanjut untuk 12 Kelompok Usaha Bersama (KUBE) masing-masing sebesar Rp 7 juta dengan total bantuan Rp 84 juta. Keempat, bantuan Sosial Pangan Daerah untuk 512 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) alokasi 5 bulan masing-masing sebesar Rp

750.000, dengan total bantuan Rp 384 juta," ungkap Eko, Senin (27/12).

Terkait itu, Bupati menyebut penyaluran bantuan sosial tersebut merupakan wujud kepedulian Pemkab Sleman kepada masyarakatnya yang membutuhkan.

"Diharapkan ini dapat membantu warga dalam upaya pemulihan perekonomian pada masa pandemi Covid-19. Bantuan sosial ini saya harap benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga, terlebih lagi untuk membuka dan mengembangkan usaha ekonomi produktif," katanya.

(Has)-d

PONDOK PESANTREN BABURROYAN Adakan Parenting Spiritual

KALASAN (KR) - Parenting Spiritual perlu diberikan kepada wali siswa, sebagai orangtua yang mempunyai anak sekolah. Sebab tidak ada sekolah khusus orangtua yang masih mempunyai anak bersekolah. Hal ini berangkat dari isu strategis yang dilandasi dengan spiritual yang bagus.

Hal tersebut diungkapkan Dirut PUSDI P3TK Yogyakarta H Dahari di hadapan sekitar 150 orangtua siswa di Ponpes Baburroyan Kalasan, kemarin. Isu-isu yang dibahas meliputi harapan orangtua terhadap anak, keterbatasan waktu orangtua, pengetahuan keterampilan terbatas dan pendidikan gizi yang kurang tepat.

Dengan adanya beberapa isu strategis, penanggung jawab pendidikan mengundang narasumber yang berkompeten. Sebelum masuk materi inti, peserta dari wali siswa diberikan pemahaman bersama. Sedang materi inti tentang bagaimana cara mengembangkan program Parenting Spiritual yang perlu dipahami oleh wali siswa.

Pimpinan Ponpes H Ichsanudin menambahkan, kegiatan serupa diadakan selama 2 hari diikuti 132 wali siswa untuk kelas 5-6, dan 150 wali siswa kelas 1-2. (Isw)-d



KR-Iswantoro

Dirut PUSDI P3TK memberikan motivasi kepada wali siswa Ponpes Baburroyan.

Realisasi PBB Tahun 2021 Melebihi Target

SLEMAN (KR) - Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Tahun 2021 di Kabupaten Sleman sampai awal Desember sebesar Rp 70,411 miliar. Jumlah tersebut melebihi target dari Pemkab Sleman. Hal itu diperkirakan karena adanya program penghapusan denda PBB.

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sleman H Haris Sutarta SE MT mengatakan, sebenarnya Pemkab Sleman telah menargetkan pendapatan PBB Tahun 2021 sebesar Rp 69,5 miliar. Namun sampai saat awal bulan justru realisasinya sudah mencapai Rp 70,411 miliar.

"Memang capaian PBB sudah 101,3 persen atau melebihi target sekitar Rp 1 miliaran. Kemungkinan nanti bisa bertambah lagi sampai akhir bulan," kata Haris di kantornya, Senin (27/12).

Dikatakan, pencapaian target PBB

tahun ini diperkirakan karena ada program penghapusan denda PBB. Masyarakat yang belum membayar pajak kemungkinan langsung memanfaatkan program tersebut. "Sebenarnya pembayaran PBB itu batas akhirnya pada September kemarin. Namun karena masih pandemi dan ada yang belum membayar, akhirnya Bupati mengeluarkan kebijakan penghapusan denda PBB," terangnya.

Ditambahkan Haris, ketetapan PBB di Kabupaten Sleman sekitar Rp 86 miliar. Namun Pemkab Sleman hanya menargetkan Rp 69,5 miliar karena tidak semua wajib pajak berada di Sleman dan ada beberapa data yang perlu pembenahan. "Memang target yang kami tentukan tidak sebesar dari ketetapan. Tapi kami sesuaikan dengan kondisi lapangan," tuturnya.

(Sni)-d

Ace Hartono Tawarkan Sate dan Kopi



KR-Istimewa

Ace Hartono Mall Yogyakarta menawarkan menu sate.

DEPOK (KR) - Ace Hartono Mall Yogyakarta, pusat perkakas dan gaya hidup di mal terbesar se-Jateng DIY kembali memanjakan pelanggannya untuk mencicipi menu sate ayam dan minuman kopi yang didemokan di dalam toko dekat dengan pintu masuk customer. Menu pilihan berupa sate

tersebut dimasak langsung di atas wajan panggung sebesar 30 cm. Sedangkan untuk minuman kopinya langsung didemokan berupa biji kopi yang digiling dengan mesin pembuat kopi, coffe maker listrik yang dapat menyajikan kopi espresso.

"Memanfaatkan momen liburan Nataru, kami

manjakan pelanggan untuk mencicipi suguhan sate dan kopi. Hal ini juga memberikan inspirasi betapa mudahnya merayakan liburan Nataru yang identik dengan menu bakar-bakaran. Praktis dilakukan di rumah saja karena dengan pasangan kompor gas portabel kecil dan turtle grill pan menimbulkan bau dan rasa yang mengundang selera tanpa membahayakan dan asapnya tidak berlebihan," kata Store Manager ACE Hartono, Sekar Tyas Nareswari di Yogyakarta, Senin (27/12).

Sekar menambahkan, ada peningkatan signifikan jumlah pelanggan. Terutama pendatang dari luar kota yang menikmati sajian demo masak sekaligus memanfaatkan promo Sale Year End Offer up to 70 persen.

"Produk pohon Natal, aksesorisnya dan parcel masih menjadi andalan dalam liburan kali ini. Bahkan permintaan via online yang dikirim ke luar daerah juga meningkat dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan cukup signifikan terutama saat pengumuman pelarangan cuti dibatalkan," ujarnya.

(Ria)-d

BERBAGI INFORMASI MEDIA YOUTUBE SEKOLAH

Diskominfo DIY Resmikan Program 'Sehat Dewata' SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta

SLEMAN (KR) - SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta ingin menjadi SMK yang eksis dengan berbagi informasi tentang tanaman obat dan manfaatnya serta tips-tips kesehatan dengan program Sehat Bersama SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta atau disebut "SEHAT DEWATA" yang akan diupload setiap harinya di akun Youtube sekolah "SMK Kesehatan Sadewa".

Program SEHAT DEWATA diresmikan Dinas Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Sleman. Ditandai pemukulan gong yang pertanda program SEHAT DEWATA Episode 1 video dari Luluk Fista Muliawati SKep (Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta) membahas "Ajeran, Khasiat Luar Biasa Untuk Meredakan Demam, Influenza dan Radang Tenggorokan" publish di Youtube.

Setiap harinya, di channel Youtube sekolah akan upload video sesuai program SEHAT DEWATA. Program ini mendapat komentar positif dari Kepala Balai Dikmen Sleman yang perlu diapresiasi, sehingga tayangan di Youtube bisa dilihat oleh keluarga sekolah dan masyarakat umumnya, Drs Harminto MM (kepala sekolah) menjelaskan,



program SEHAT DEWATA merupakan tindak lanjut dari Kunjungan Industri peserta didik dan bapak ibu pendamping, 2-4 Desember 2021 ke beberapa instansi. Beberapa informasi yang diupload ke youtube sekolah merupakan video dari peserta didik, guru dan karyawan SMK Kesehatan Sadewa Yogyakarta sehingga masyarakat apabila mencari referensi manfaat tanaman obat di sekitar kita dengan melihat video tersebut masyarakat menjadi tahu manfaatnya dan cara penggunaannya serta tips-tips kesehatan lainnya. (*)